

**Pemberdayaan Anak Berbasis Pendidikan Di Desa Cibodas
Dalam Program Mahasiswa Kkn Mm STAI Sadra**

A. Ahmad Fadil^{1*}, Puputri², Taufik Hidayat³, Zaenal Abidin⁴
1 Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) Sadra; ahmadfandimksr123@gmail.com
2 Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) Sadra; puputripuputri0@gmail.com
3 Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) Sadra; th901325@gmail.com
4 Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) Sadra; zaenal.abidinbogor1@gmail.com

Info Artikel	Abstract
<i>Diajukan: 2025-02-28</i> <i>Diterima: 2026-06-02</i> <i>Diterbitkan: 2026-06-09</i> Keywords: Children, Cibodas Village, Empowerment, Education, Development. Kata Kunci: Anak-anak, Desa Cibodas, Pemberdayaan, Pendidikan, Perkembangan   Lisensi: cc-by-sa Copyright © 2023 penulis	The Community Service Team of KKN participants conducted field observations to identify the potential to be developed and activities that must be carried out by the Parahyangan Group in the future. The purpose of this program is to create a better learning environment for children in Cibodas Village. This study uses a Qualitative method approach. The data sources in this study come from two types, namely primary data and secondary data. Data from the Central Statistics Agency (BPS) shows that the School Education Rate (APS) in 2024 has increased in all age groups. The 7-12 year age group reached 99.66 percent, the 13-15 year age group reached 97.67 percent, and the 16-18 year age group reached 80.86 percent. One example of a case that is rampant in Cibodas Village, many children prefer to play gadgets or watch television rather than read books. The programs that have been implemented by KKN-MM STAI Sadra students focus on education-based empowerment. With this effort, they are able to provide learning assistance, strengthen moral values, and successfully provide guidance for the intellectual and social development of children. And with the existence of the STAI Sadra KKN-MM Program in Cibodas Village, it is hoped that it will be able to face future educational challenges and have an awareness of the importance of knowledge Abstrak Tim Pengabdian peserta KKN melakukan observasi lapangan untuk mengidentifikasi potensi yang dikembangkan serta aktivitas yang harus dilaksanakan oleh Kelompok Parahyangan ke depannya. Tujuan dari program ini adalah untuk menciptakan lingkungan belajar yang lebih baik bagi anak-anak di desa Cibodas. Penelitian ini menggunakan pendekatan metode Kualitatif. Sumber data dalam penelitian ini berasal dari dua jenis, yaitu data primer dan data sekunder. Data dari Badan Pusat Statistik (BPS) menunjukkan bahwa Angka Pendidikan Sekolah (APS) pada tahun 2024 mengalami peningkatan di semua kelompok umur. Kelompok umur 7-12 tahun mencapai 99,66

persen, kelompok umur 13-15 tahun mencapai 97,67 persen, dan kelompok umur 16-18 tahun mencapai 80,86 persen. Salah satu contoh kasus yang marak di Desa Cibodas, banyak anak lebih memilih bermain gadget atau menonton televisi daripada membaca buku. Program-program yang telah dilaksanakan oleh mahasiswa KKN-MM STAI Sadra berfokus pada pemberdayaan berbasis pendidikan. Dengan upaya ini mampu memberikan pendampingan belajar, penguatan nilai-nilai moral, serta berhasil melakukan pembinaan terhadap perkembangan intelektual dan sosial anak-anak. Dan dengan adanya Program KKN-MM STAI Sadra di Desa Cibodas, diharapkan mampu menghadapi tantangan pendidikan di masa depan serta memiliki kesadaran terhadap pentingnya ilmu pengetahuan.

Cara mensitasi artikel:

A. Ahmad Fadil.et.all (2026). Pemberdayaan Anak Berbasis Pendidikan Di Desa Cibodas Dalam Program Mahasiswa Kkn Mm STAI Sadra. *MUJAHADA: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, 4(1), 1-16. <https://doi.org/10.54396/mjd.v4i1.1908>

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu pilar utama dalam pembangunan sumber daya manusia yang berkualitas¹. Di Indonesia, pendidikan tidak hanya berfungsi sebagai alat untuk mentransfer ilmu pengetahuan, tetapi juga sebagai sarana untuk membentuk karakter dan moral generasi penerus bangsa². Namun, di berbagai daerah, termasuk di Desa Cibodas, masih terdapat tantangan signifikan yang menghambat proses pendidikan. Tantangan ini meliputi kurangnya akses terhadap fasilitas pendukung belajar yang memadai, motivasi belajar yang minim, dan keterlibatan masyarakat yang kurang dalam mendukung pendidikan anak-anak .

¹ A R Chaerudin, B Setiadi, and ..., "Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Berbasis Ekonomi Kreatif Di Desa Citaman Kecamatan Ciomas Kabupaten Serang Banten," *Jurnal Abdimas Bina* ..., 2020, <http://jabbb.lppmbinabangsa.id/index.php/jabb/article/view/9>.

² I Irwanto, "Pemberdayaan Masyarakat Desa Yang Berbudaya Dalam Meningkatkan Pendidikan Menuju Kabupaten Serang Yang Unggul," ... *Toddopuli: Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 2021, <https://www.e-journal.my.id/atjpm/article/view/1460>.

Data dari Badan Pusat Statistik (BPS) menunjukkan bahwa Angka Pendidikan Sekolah (APS) pada tahun 2024 mengalami peningkatan di semua kelompok umur. Kelompok umur 7-12 tahun mencapai 99,66 persen, kelompok umur 13-15 tahun mencapai 97,67 persen, dan kelompok umur 16-18 tahun mencapai 80,86 persen (Wujudkan Pendidikan Berkualitas, Pemkot Tangerang Catat Kenaikan Angka Partisipasi Sekolah Secara Konsisten, t.t.). Meskipun angka partisipasi pendidikan menunjukkan tren positif, kualitas pendidikan yang diterima oleh anak-anak di daerah pedesaan seperti Cibodas masih perlu diperhatikan. Banyak anak yang tidak memiliki akses ke buku, alat tulis, dan ruang belajar yang nyaman, yang dapat mempengaruhi motivasi dan prestasi akademik mereka³.

Salah satu contoh kasus yang marak di Desa Cibodas, banyak anak lebih memilih bermain gadget atau menonton televisi daripada membaca buku. Hal ini menunjukkan perlunya intervensi yang tepat untuk meningkatkan minat baca dan motivasi belajar mereka. Penelitian menunjukkan bahwa anak yang memiliki minat baca yang tinggi cenderung memiliki prestasi akademik yang lebih baik dan kemampuan berpikir kritis yang lebih tinggi. Oleh karena itu, penting untuk menciptakan lingkungan belajar yang menarik dan mendukung bagi anak-anak⁴.

Program Kuliah Kerja Nyata Mahasiswa Mengabdikan (KKN-MM) dari Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) Sadra memiliki peran penting dalam upaya pemberdayaan masyarakat, khususnya anak-anak.

³ D Himmawan, A K Umam, and ..., "Pemberdayaan Anak-Anak Di Desa Jambe Kecamatan Kertasemaya Kabupaten Indramayu," ... *Dan Pemberdayaan* ..., 2023, <http://diplomasi.pdfaii.or.id/index.php/i/article/view/9>.

⁴ R W Ningsih and N Farida, "Pemberdayaan Masyarakat Dalam Upaya Peningkatan Mutu Pendidikan Anak Usia Dini," *LITERASIA: Jurnal Ilmu Pendidikan* Dan ..., 2022, <https://www.journal.yaspim.org/index.php/LITERASIA/article/view/110>.

Melalui berbagai program edukatif dan pemberdayaan yang diinisiasi oleh mahasiswa, diharapkan dapat memberikan kontribusi nyata bagi masyarakat. Terkhususnya anak-anak di Desa Cibodas dalam peningkatan akses dan kualitas pendidikan yang berkelanjutan⁵.

Tujuan dari program KKN-MM ini adalah untuk menciptakan lingkungan belajar yang lebih baik bagi anak-anak di Desa Cibodas. Dengan mengadakan kegiatan seperti bimbingan belajar (bimbel), pelatihan membaca, penyediaan buku bacaan, dan pengembangan literasi sehingga anak-anak dapat lebih termotivasi untuk belajar. Selain itu, program ini juga bertujuan untuk meningkatkan kesadaran orang tua dan masyarakat tentang pentingnya pendidikan, sehingga mereka lebih aktif dalam mendukung proses belajar anak-anak⁶.

Keterlibatan masyarakat, orang tua, dan lembaga pendidikan dalam mendukung proses belajar mengajar sangat diperlukan untuk menciptakan lingkungan yang kondusif bagi anak-anak dalam menuntut ilmu. Penelitian menunjukkan bahwa keterlibatan orang tua dalam pendidikan anak dapat meningkatkan motivasi dan prestasi akademik mereka. Oleh karena itu, program KKN-MM ini tidak hanya berfokus pada anak-anak, tetapi juga melibatkan orang tua dan masyarakat dalam proses pendidikan⁷.

⁵ H T Adri et al., "Pemberdayaan Masyarakat Melalui Peningkatan Kualitas Pendidikan Dan Ekonomi Di Desa Pagelaran Ciomas Bogor" (academia.edu, 2021), <https://www.academia.edu/download/96796971/pdf.pdf>.

⁶ J Zulfahmi et al., "Pemberdayaan Masyarakat Desa Yang Berbudaya Dalam Meningkatkan Pendidikan Menuju Kecamatan Sawang Yang Unggul," *Zona: Jurnal ...*, 2024, <https://jurnal.fanshurinstitute.org/index.php/zona/article/view/61>.

⁷ F Wijayanto, A Hidayatunnajah, and ..., "Pengembangan Inovasi Sekolah Alam: Upaya Meningkatkan Literasi Anak Di Pedesaan," ... *Pemberdayaan ...*, 2024, <https://riset.unisma.ac.id/index.php/JP2M/article/view/21447>.

Dengan demikian, kegiatan pengabdian kepada masyarakat melalui KKN-MM di Desa Cibodas sangat penting untuk dilaksanakan. Program ini diharapkan dapat memberikan efek yang baik bagi masyarakat, terutama anak-anak, dalam meningkatkan motivasi belajar dan kualitas pendidikan. Melalui upaya bersama, kita dapat menciptakan generasi penerus bangsa yang lebih baik dan siap menghadapi tantangan di masa depan

METODE PELAKSANAAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan metode Kualitatif yang menyajikan data secara deskriptif analitis⁸. Sumber data dalam penelitian ini berasal dari dua jenis, yaitu data primer dan data sekunder. Data primer dikumpulkan melalui wawancara antara tim Mahasiswa KKN dengan berbagai pihak, termasuk Ketua RW, Ketua RT, Ketua MUI, Pengusaha UMKM, warga, dan Kepala Sekolah. Sedangkan data sekunder berupa dokumentasi yang mencakup berbagai informasi terkait tim KKN, lokasi KKN, dan kegiatan KKN.

Pendekatan dokumentasi yang digunakan dalam kegiatan ini mendukung data dengan mencakup informasi seperti data tim KKN, lokasi pelaksanaan KKN, dan kegiatan yang dilakukan (Zultafaqi dkk., t.t.). Metode pembelajaran yang diimplementasikan adalah metode Direct Instruction, yang mengacu pada berbagai teknik pembelajaran ekspositori⁹. Ini melibatkan penyampaian pengetahuan

⁸ R M Dona, "... Dan Pendampingan Perlindungan Anak Terpadu Berbasis Masyarakat (PATBM) Sebagai Upaya Mewujudkan Desa Layak Anak Di Desa Panaragan Jaya Utama ...," *Jurnal Pengabdian Dharma Wacana*, 2020, <http://repository.lppm.unila.ac.id/49740/>.

⁹ N Novitasari, "Pemberdayaan Masyarakat Sebagai Upaya Menciptakan Generasi Muda Berdaya Literasi Pada Kampung Sinau Kota Malang," *Jurnal Akrab* (scholar.archive.org, 2020), <https://scholar.archive.org/work/7fxcobmsbfa3pg35lcy5lr4hpy/access/wayback/https://jurnalakrab.kemdikbud.go.id/index.php/jurnalakrab/article/download/348/242>.

langsung dari instruktur kepada siswa, melalui ceramah, demonstrasi, dan sesi tanya jawab, yang melibatkan seluruh kelas¹⁰.

Ketika melakukan kegiatan pengabdian ini, menerapkan beberapa tahap metode yang bersumber dari langkah-langkah yang pemberdayaan anak-anak bersama mahasiswa KKN-MM STAI Sadra berbasis pendidikan di Desa Cibodas. Tim pengabdian peserta KKN melakukan observasi lapangan untuk mengidentifikasi potensi yang harus dikembangkan serta aktivitas yang harus dilaksanakan oleh Kelompok Parahyangan ke depannya. Cara untuk mengidentifikasi potensi dan masalah yang terdapat di Desa Cibodas adalah dengan kolaborasi antar tim parahyangan dengan warga setempat.

Kemudian setelah mendapatkan informasi terkait potensi dan masalah yang terdapat di Desa Cibodas salah satunya dalam bidang pendidikan. Langkah selanjutnya, kami melakukan observasi dan kunjungan ke rumah ketua yayasan pondok pesantren Sa' Bahriyatussa'Adah. Setelah itu kami langsung melaksanakan program kerja yang telah kami diskusikan yaitu: Program mengajar di MTS dan Bimbel. Selain itu tim KKN juga melaksanakan program magrib mengaji yang dilakukan pada waktu ba'da magrib dengan belajar Iqra' dan Al-Qur'an..

HASIL DAN PEMBAHASAN

Desa Cibodas Wilayah Pedesaan Yang Membutuhkan Peningkatan Di Bidang Pendidikan

Desa Cibodas merupakan salah satu wilayah pedesaan yang membutuhkan peningkatan di bidang pendidikan. Hal itu dapat dilihat dari keterbatasan sumber daya dan infrastruktur pendidikan menjadi

¹⁰ M Farhan and I Rusydi, "Pemberdayaan Anak-Anak Dan Santri Di Desa Tulungagung Kecamatan Kertasemaya Kabupaten Indramayu," *Quality: Journal Of Education, Arabic And ...* (quality.pdfaii.or.id, 2023), <http://quality.pdfaii.or.id/index.php/i/article/download/13/6>.

salah satu hambatan utama dalam meningkatkan kualitas pendidikan di Desa. Oleh karena itu, diperlukan program pemberdayaan anak melalui kegiatan-kegiatan yang efektif untuk meningkatkan kualitas pendidikan di Desa Cibodas berbasis pemberdayaan masyarakat yang dilakukan melalui program kegiatan Kuliah Kerja Nyata Mahasiswa Mengabdi (KKN-MM).

Program Mahasiswa KKN-MM STAI Sadra merupakan salah satu contoh program pemberdayaan anak berbasis pendidikan yang dapat membantu meningkatkan kualitas pendidikan di Desa Cibodas. Program ini melibatkan mahasiswa dalam kegiatan pendidikan dan pemberdayaan anak, sehingga dapat membantu meningkatkan kualitas pendidikan dan memberikan kesempatan bagi anak-anak di desa untuk mengembangkan potensi mereka.

Dalam rangka meningkatkan kualitas pendidikan di Desa Cibodas, program pemberdayaan anak berbasis pendidikan dapat menjadi salah satu solusi yang dapat dilakukan. Program ini dapat membantu meningkatkan kesadaran dan partisipasi masyarakat dalam pendidikan, serta memberikan kesempatan bagi anak-anak untuk mengembangkan potensi mereka.

Permasalahan Pendidikan Di Desa Cibodas

Desa Cibodas masih menghadapi permasalahan akses pendidikan yang cukup serius. Jarak antara rumah dan sekolah yang jauh, serta kondisi jalan yang kurang memadai ketika hujan turun, membuat siswa harus berjalan kaki atau menggunakan sepeda untuk menuju ke sekolah. Hal ini dapat mempengaruhi motivasi dan semangat belajar siswa. Selain itu, keterbatasan fasilitas pendidikan, seperti ruang kelas yang tidak memadai dan kurangnya peralatan belajar, juga dapat menghambat proses belajar mengajar.

Adapun keterbatasan akses teknologi, informasi, dan komunikasi juga merupakan salah satu permasalahan yang dihadapi oleh siswa. Kurangnya fasilitas internet dan komputer di sekolah, membuat siswa kesulitan

dalam mencari informasi dan melakukan penelitian (Manajemen Inovasi Pembelajaran untuk Mencapai Mutu Lulusan di SMA Bhakti Putra Cibodas | NUSRA : Jurnal Penelitian dan Ilmu Pendidikan, t.t.). Hal ini dapat mempengaruhi kualitas pembelajaran dan membuat siswa ketinggalan dalam perkembangan teknologi .

Dalam hal ini, keterlibatan orang tua dan masyarakat terhadap pendidikan juga masih terbatas. Banyak orang tua yang tidak memiliki kesadaran akan pentingnya pendidikan dan tidak terlibat dalam kegiatan pendidikan anak-anak mereka. Hal ini dapat mempengaruhi motivasi dan semangat belajar siswa. Oleh karena itu, perlu dilakukan upaya untuk meningkatkan kesadaran dan partisipasi orang tua dan masyarakat.

Pentingnya Pemberdayaan Anak Dalam Pendidikan

Pemberdayaan anak dalam pendidikan merupakan salah satu aspek yang sangat penting dalam meningkatkan kualitas pendidikan. Kesempatan untuk mengembangkan potensi mereka secara optimal, sehingga mereka dapat mencapai prestasi akademik yang baik dan menjadi individu yang mandiri dan berkompeten. Selain itu, pemberdayaan anak juga dapat membantu meningkatkan motivasi dan semangat belajar mereka, sehingga mereka dapat lebih mudah mencapai tujuan pendidikan (Sultani dkk., 2023).

Pemberdayaan dalam pendidikan anak juga dapat membantu meningkatkan kualitas hidup mereka di masa depan (Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pendidikan Studi Kasus Sinau Kawruh Bareng Di Desa Ngaru-Aru | Jurnal Pengabdian Masyarakat Bangsa, t.t.). Anak-anak yang diberdayakan memiliki kesempatan untuk mengembangkan keterampilan dan pengetahuan yang dibutuhkan guna mencapai kesuksesan dalam karir dan kehidupan pribadi. Selanjutnya, pemberdayaan anak juga dapat membantu meningkatkan kesadaran dan partisipasi mereka dalam masyarakat, sehingga mereka dapat menjadi warga negara yang aktif dan berkontribusi.

Dalam rangka mewujudkan pemberdayaan anak, diperlukan kerja sama yang sinergis antara pemerintah, sekolah, orang tua, dan masyarakat. Untuk meningkatkan akses ke fasilitas pendidikan yang memadai, serta meningkatkan kesadaran dan partisipasi orang tua dalam pendidikan, merupakan beberapa strategi yang dapat dilakukan. Dengan demikian, diharapkan anak-anak dapat diberdayakan secara maksimal untuk mencapai potensi mereka.

Keberhasilan program ini dapat dilihat dari peningkatan motivasi dan keterampilan belajar anak-anak di Desa Cibodas. Melalui pendekatan interaktif, anak-anak lebih mudah memahami materi dan merasa lebih tertarik untuk belajar. Adanya bimbingan dari mahasiswa KKN membantu menciptakan lingkungan belajar yang lebih efektif dan kondusif. Partisipasi aktif masyarakat juga menjadi faktor utama dalam mendukung keberhasilan program ini. Dengan keterlibatan orang tua, anak-anak mendapatkan dukungan tambahan dalam belajar di rumah.

Hal ini menunjukkan bahwa pemberdayaan berbasis pendidikan tidak hanya melibatkan anak-anak tetapi juga komunitas sekitar. Salah satu aspek yang menjadi perhatian adalah keseimbangan program setelah mahasiswa KKN kembali ke kampus untuk memastikan dampak jangka panjang. Perlu ada upaya keterlibatan komunitas lokal, seperti guru-guru dan relawan dari Desa, agar kegiatan pembelajaran tetap berjalan.

Program ini juga memberikan pengalaman berharga bagi mahasiswa KKN dalam menerapkan ilmu yang mereka pelajari di kampus untuk terjun ke masyarakat. Mereka

tidak hanya menjadi fasilitator pembelajaran tetapi juga agen perubahan yang mampu mendorong peningkatan kualitas pendidikan di Desa Cibodas.

Dalam jangka panjang model pemberdayaan ini dapat dijadikan contoh untuk di terapkan di desa lain, dengan kondisi serupa dan perencanaan



yang matang serta keterlibatan berbagai pihak. Program pendidikan berbasis pemberdayaan ini juga dapat memberikan dampak yang lebih luas bagi anak-anak dalam meningkatkan kualitas pendidikan. Berikut program-program yang telah terlaksana:

1. PROGRAM BIMBEL

Bimbel (Bimbingan Belajar) merupakan program pendidikan tambahan yang dirancang untuk membantu siswa memperdalam pemahaman materi pelajaran di luar jam sekolah. Bertempat di Majelis Jami At-Taqwa di RW 04, RT 02. Tempat tersebut sering digunakan dalam pengajian rutin para ibu rumah tangga di Kampung Babakan. kami memulai kegiatan bimbel ini, pada hari Senin sampai Kamis pukul 13.00-15.00 WIB.

Dengan jadwal ini, kami berharap dapat membantu siswa meningkatkan prestasi akademik dan memperluas pengetahuan mereka. Mulai dari pengetahuan dasar seperti, membaca, menghitung, menggambar, mengaji, menghafal dan pengetahuan umum lainnya. Bimbel kami mampu menjadi sarana yang efektif untuk membantu siswa mencapai tujuan pendidikan dan memahami dasar-dasar keislaman .

Tujuan Bimbel adalah:

- a. Meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi pelajaran.
- b. Membantu siswa menyelesaikan tugas dan pekerjaan rumah (PR).
- c. Meningkatkan kemampuan siswa dalam menghadapi ujian dan tes.
- d. Memberikan kesempatan siswa untuk bertanya dan berdiskusi tentang materi pelajaran.
- e. Memberikan kesempatan siswa untuk mengembangkan skill and soft skill.
- f. Memberikan pemahaman dan bimbingan seputar dasar-dasar agama islam.

- g. Membimbing anak-anak dalam menghafal dan mempraktikkan bacaan sholat sekaligus doa-doa.
- h. Program bimbel diselenggarakan dalam berbagai bentuk bimbel tatap muka
- i. (offline), dan pembagian kelompok.

Bimbel tatap muka (offline).

Bimbel dilakukan secara offline dikarenakan melihat kondisi yang memungkinkan, serta memudahkan kami dalam pengawasan, fokus, disiplin agar pembelajaran lebih kondusif dan interaktif.

Bimbel kelompok.

Dalam pelaksanaan bimbel, kami melakukan pembagian kelas atau



kelompok guna untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran, menyesuaikan tingkat pemahaman siswa, serta mempermudah tutor dalam mengajar.

2. PROGRAM MENGAJAR

Berdasarkan program yang telah direncanakan, salah satu bentuk pemberdayaan anak yang kami lakukan selain daripada membuat kelas non formal diluar jam sekolah, yaitu mengambil peran sebagai tenaga pengajar di MTS Sa' Bahriyatussa'Adah. Kegiatan yang dilakukan di sekolah tersebut adalah mengikuti jadwal yang telah ditentukan oleh pihak sekolah. Namun, kami meminta untuk mengisi kelas sembilan dan sering kali kami diminta untuk mengisi kelas tujuh

serta delapan jika guru yang mengajar tidak masuk atau berhalangan hadir.

Melihat bahwa masa transisi dari MTS ke SMA perlu bimbingan dan motivasi akan pentingnya ilmu dan pendidikan dalam menjawab tantangan zaman di era modern, juga memantik kesadaran perihal produktivitas masa muda, dalam membangun karakter yang baik, yang sekiranya digunakan sebaik mungkin agar tidak ikut arus kenakalan remaja, penyalahgunaan gadget, pergaulan bebas, dll.

Gambar 2. Kegiatan Mengajar di MTS Sa' Bahriyatussa'Adah



3. PROGRAM SHARING EXPERIENCES ABOUT THE SEVEN HABITS (BERBAGI PENGALAMAN TENTANG 7 KEBIASAAN) KEPADA SISWA/I DI MTS SA BAHRIYATUSSA'ADAH.

Seven Habits (7 kebiasaan) adalah sebuah konsep pengembangan oleh Stephen Covey dalam bukunya "The 7 Habits of Highly Effective People" yang berarti 7 kebiasaan orang-orang yang sangat efektif (Studi Komparatif Konsep Servant Leadership Stephen R. Covey Dengan Suster Kepala Taman Kanak-Kanak Katolik Sang Timur Kota Malang | Tri Tunggal: Jurnal Pendidikan Kristen dan Katolik, t.t.). Berikut ringkasan singkat dari 7 habits tersebut:

- a. Be Proactive (jadilah proaktif): mengambil tanggung jawab atas hidup dan keputusan anda sendiri.
- b. Begin with the End in Mind (mulailah dengan tujuan akhir): menetapkan tujuan jangka panjang dan membuat rencana untuk mencapainya.
- c. Put First Things First (utamakan hal-hal yang paling penting): memprioritaskan hal-hal yang paling penting adalah kunci untuk mencapai kesuksesan dalam kehidupan sehari-hari.
- d. Think Win-win (pikirkan kemenangan bersama): kesuksesan kita tidak hanya tentang kita sendiri, tapi juga tentang orang lain. Jadi, kita harus mencari cara untuk membuat semua orang yang terlibat merasa puas dan mendapatkan keuntungan.
- e. Seek First to Understand, Then to be Understood (memahami, kemudian untuk dipahami): maksudnya kita harus berusaha untuk memahami orang lain terlebih dahulu, sebelum kita ingin dimengerti oleh mereka.
- f. Synergize (sinergikan): menggabungkan kekuatan dan kemampuan orang lain untuk mencapai hasil yang lebih baik.
- g. Sharpen the Saw (asah gergaji): kita harus selalu memperbarui dan meningkatkan diri kita sendiri, seperti asah gergaji yang harus diasah secara teratur agar tetap tajam dan efektif.
- h. Dalam hasil kegiatan ini, siswa/i Sa' Bahriyatussa'Adah, memulai untuk menerapkan tujuh kebiasaan dalam kehidupan sehari-hari. Dengan menerapkan prinsip-prinsip ini siswa dapat meningkatkan kualitas hidup, berpikir positif, mencapai tujuan, dan menghadapi tantangan dengan lebih percaya diri.

Gambar 3. Sharing Experiences About The Seven Habits
(Berbagi Pengalaman sekaligus Penutupan)



Tabel 1. Data Siswa/i MTS Sa Bahriyatussa'Adah

Nama Kelas	Laki-laki	Perempuan	Total	Waktu
Kelas 9a	20	11	31	08.00-09.00
Kelas 9b	13	16	29	09.00-10.00
Kelas 9c	17	14	31	10.00-11.00

KESIMPULAN

Program-program yang telah dilaksanakan oleh mahasiswa KKN-MM STAI Sadra berfokus pada pemberdayaan berbasis pendidikan. Dengan upaya ini mampu memberikan pendampingan belajar, penguatan nilai-nilai moral, serta berhasil melakukan pembinaan terhadap perkembangan intelektual dan sosial anak-anak.

Melalui pendekatan atau metode edukatif dan interaktif yang dibutuhkan dalam program ini, mampu mengatasi tantangan pendidikan di Desa Cibodas. Misalnya, minimnya motivasi akademik serta akses belajar yang kurang. Dari beberapa kendala yang dialami kegiatan ini mampu mempererat hubungan mahasiswa, anak-anak, dan masyarakat, sehingga tercipta lingkungan belajar yang lebih inklusif dan berkelanjutan.

UCAPAN TERIMA KASIH (Jika diperlukan)

Terimakasih kepada seluruh elemen yang ikut membantu mensukseskan rangkaian kegiatan pengabdian ini

DAFTAR RUJUKAN

- Adri, H T, F H Suwarjono, M Ichsan, and D Sumarni. "Pemberdayaan Masyarakat Melalui Peningkatan Kualitas Pendidikan Dan Ekonomi Di Desa Pagelaran Ciomas Bogor." *academia.edu*, 2021. <https://www.academia.edu/download/96796971/pdf.pdf>.
- Chaerudin, A R, B Setiadi, and ... "Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Berbasis Ekonomi Kreatif Di Desa Citaman Kecamatan Ciomas Kabupaten Serang Banten." *Jurnal Abdimas Bina* ..., 2020. <http://jabbb.lppmbinabangsa.id/index.php/jabb/article/view/9>.
- Dona, R M. "... Dan Pendampingan Perlindungan Anak Terpadu Berbasis Masyarakat (PATBM) Sebagai Upaya Mewujudkan Desa Layak Anak Di Desa Panaragan Jaya Utama" *Jurnal Pengabdian Dharma Wacana*, 2020. <http://repository.lppm.unila.ac.id/49740/>.
- Farhan, M, and I Rusydi. "Pemberdayaan Anak-Anak Dan Santri Di Desa Tulungagung Kecamatan Kertasemaya Kabupaten Indramayu." *Quality: Journal Of Education, Arabic And* *quality.pdfaii.or.id*, 2023. <http://quality.pdfaii.or.id/index.php/i/article/download/13/6>.
- Himmawan, D, A K Umam, and ... "Pemberdayaan Anak-Anak Di Desa Jambe Kecamatan Kertasemaya Kabupaten Indramayu." ... *Dan Pemberdayaan* ..., 2023. <http://diplomasi.pdfaii.or.id/index.php/i/article/view/9>.
- Irwanto, I. "Pemberdayaan Masyarakat Desa Yang Berbudaya Dalam Meningkatkan Pendidikan Menuju Kabupaten Serang Yang Unggul." ... *Toddopuli: Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 2021. <https://www.e-journal.my.id/atjpm/article/view/1460>.

- Ningsih, R W, and N Farida. "Pemberdayaan Masyarakat Dalam Upaya Peningkatan Mutu Pendidikan Anak Usia Dini." *LITERASIA: Jurnal Ilmu Pendidikan Dan ...*, 2022. <https://www.journal.yaspim.org/index.php/LITERASIA/article/view/110>.
- Novitasari, N. "Pemberdayaan Masyarakat Sebagai Upaya Menciptakan Generasi Muda Berdaya Literasi Pada Kampung Sinau Kota Malang." *Jurnal Akrab*. scholar.archive.org, 2020. <https://scholar.archive.org/work/7fxcobmsbfa3pg35lcy5lr4hpy/access/wayback/https://jurnalakrab.kemdikbud.go.id/index.php/jurnalakrab/article/download/348/242>.
- Wijayanto, F, A Hidayatunnajah, and ... "Pengembangan Inovasi Sekolah Alam: Upaya Meningkatkan Literasi Anak Di Pedesaan." ... *Pemberdayaan* ..., 2024. <https://riset.unisma.ac.id/index.php/JP2M/article/view/21447>.
- Zulfahmi, J, S Agustira, L Hayati, and ... "Pemberdayaan Masyarakat Desa Yang Berbudaya Dalam Meningkatkan Pendidikan Menuju Kecamatan Sawang Yang Unggul." *Zona: Jurnal* ..., 2024. <https://jurnal.fanshurinstitute.org/index.php/zona/article/view/61>.